

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Iman Soeharto (1995)

Pengkajian yang bersifat menyeluruh dan mencoba menyoroti segala aspek kelayakan proyek atau investasi dikenal dengan studi kelayakan. Selain sifatnya yang menyeluruh, studi kelayakan juga memberikan hasil analisis tentang manfaat yang kita peroleh dengan sumber daya yang diperlukan.

2.2 Siswanto Sutojo (1983)

Kriteria kelayakan erat kaitannya dengan keberhasilan dan hal ini akan berbeda dari satu dan lain sudut pandang kepentingan. Bagi pemilik proyek swasta titik berat keberhasilan diletakkan pada aspek finansial.

2.3 BAPPEDA Kabupaten Kulon Progo dan Pustek Kelautan UGM (2001)

Dalam Laporan Akhir Studi Kelayakan Rencana Pembangunan Pelabuhan Glagah Kulon Progo, metode yang digunakan untuk menganalisis adalah dengan hitungan BCR dan IRR. Dasar hitungan BCR dan IRR adalah hasil-hasil hitungan yang mencakup tentang biaya dan hasil/produksi yang diperoleh. Secara lebih rinci aspek yang diperhitungkan adalah meliputi hal-hal berikut. :

1. Nilai awal/sekarang dari biaya yang diperlukan sebagai investasi untuk melaksanakan pekerjaan. Pekerjaan diperkirakan berlangsung tiga tahun. Dari hitungan perkiraan biaya konstruksi dari analisis anggaran biaya besarnya adalah Rp. 90.873.103.123,- (sembilan puluh milyar delapan ratus tujuh puluh tiga juta seratus tiga ribu seratus dua puluh tiga rupiah).